

Perancangan Hotel Resort di Pagar Alam

Resort Hotel Design in Pagar Alam

Regita Dwi Cahyani¹, Reny Kartika Sary²

Program Studi Arsitektur, Universitas Muhammadiyah Palembang,
Jl. Jendral Ahmad Yani, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30263
regitadwic17@gmail.com

[Diterima 31/10/2024, Disetujui 21/02/2025, Diterbitkan 05/04/2025]

Abstrak

Indonesia, sebagai negara yang terdiri dari banyak pulau dengan kekayaan sumber daya alam yang kaya dan beragam, menawarkan potensi wisata yang sangat besar, termasuk Pariwisata budaya, kelautan, dan agrowisata yang tersebar di berbagai wilayah seluruh nusantara. Kota Pagar Alam di Sumatera Selatan, Berada di kawasan dataran tinggi yang dikelilingi oleh pegunungan dengan Gunung Dempo sebagai latar belakangnya, memiliki daya tarik wisata yang kuat berkat keindahan alamnya, seperti sungai, bukit, dan air terjun. Meskipun potensi wisata kota ini telah dikenal, masih ada peluang untuk pengembangan lebih lanjut dengan peningkatan fasilitas. Dengan pertumbuhan sektor pariwisata yang signifikan, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kualitas fasilitas yang mendukung pengalaman wisata. Penelitian ini bertujuan merancang hotel resort bertema arsitektur bentang alam di Pagar Alam, yang diharapkan tidak hanya memperkuat daya tarik kota sebagai tujuan wisata tetapi juga berkontribusi positif terhadap perekonomian lokal dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan serta pembangunan infrastruktur. Desain resort akan mempertimbangkan potensi alam, permintaan pasar, dan aspek keberlanjutan untuk menciptakan sebuah destinasi wisata yang unik, berkualitas, dan kompetitif di pasar global.

Kata kunci: arsitektur bentang alam; hotel resort; pengembangan pariwisata

Abstract

Indonesia, as a country consisting of many islands with rich and varied natural resources, offers enormous tourism potential, including cultural tourism, marine tourism and agrotourism spread across various regions throughout the archipelago. The city of Pagar Alam in South Sumatra, located in a highland area surrounded by mountains with Mount Dempo as the background, has a strong tourist attraction thanks to its natural beauty, such as rivers, hills and waterfalls. Although the city's tourism potential is well known, there are still opportunities for further development with improved facilities. With the significant growth of the tourism sector, there is a need to improve the quality of facilities that support the tourism experience. This research aims to design a resort hotel with a landscape architecture theme in Pagar Alam, which is expected to not only strengthen the city's attractiveness as a tourist destination but also contribute positively to the local economy by increasing the number of tourist visits and infrastructure development. The resort design will consider natural potential, market demand and sustainability aspects to create a unique, high-quality and competitive tourist destination in the global market.

Keywords: hotel resort; landscape architecture; tourism development

Pendahuluan

Sebagai negara kepulauan, Indonesia tidak hanya memiliki beragam kekayaan sumber daya alam melimpah, tetapi potensi wisata yang besar, meliputi wisata budaya, wisata bahari, dan agrowisata, dengan berbagai obyek wisata yang tersebar di seluruh nusantara. Dengan ratusan pulau yang masing-masing menawarkan kekayaan laut dan sungai, serta didukung oleh iklim tropisnya, banyak pulau di Indonesia yang berpotensi sebagai tujuan wisata karena menawarkan keunikan tersendiri. Sektor pariwisata memanfaatkan sumber daya alam ini untuk pengembangan dan menarik wisatawan, yang juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Kota Pagar Alam berada di dataran tinggi Provinsi Sumatera Selatan, dikelilingi oleh pegunungan dengan Gunung Dempo sebagai latar belakang yang memberikan suasana sejuk dan alami. Keindahan alam kota ini tampak pada sungai, bukit-bukit, air terjun, dan terutama Gunung Dempo yang menjadi simbol utama. Dari waktu ke waktu, sektor pariwisata kota Pagar Alam telah mengalami peningkatan signifikan, dan kian terkenal di kalangan masyarakat lokal dan internasional. Potensi alam yang melimpah menjadikannya destinasi wisata dan rekreasi yang dekat dengan alam.

Jumlah destinasi wisata yang terdata oleh dinas pariwisata di Kota Pagar Alam setiap tahunnya adalah :

Tabel 1. Tabel Jumlah Destinasi Wisata di Kota Pagar Alam Tahun 2020

Jumlah Objek Wisata Kota Pagar Alam 2020			
Kecamatan	Wisata Alam	Wisata Budaya	Total Objek Wisata
Dempo Selatan	7	10	17
Dempo Tengah	3	5	8
Dempo Utara	3	5	8
Pagar Alam Selatan	5	2	7
Pagar Alam Utara	6	5	11
Jumlah	24	27	51

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam

Tabel 2. Tabel Jumlah Pengunjung Wisatawan Tahun 2019-2021

Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Pagar Alam		
	2019	2020	2021
Mancanegara	97	102	8
Domestik	302 119	275 015	314 481
Jumlah	302 216	275 117	314 489

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam

Pagar Alam sebagai kota destinasi wisata perlu menyediakan fasilitas pendukung yang memadai untuk memastikan kenyamanan dan keamanan bagi para pengunjung. Dalam menghadapi persaingan global di industri pariwisata, pengembangan destinasi wisata yang berbasis pada konsep resort dengan tema arsitektur bentang alam semakin menjadi perhatian. Dalam konteks ini, perancangan hotel resort dengan tema arsitektur bentang alam di Kota Pagaralam dianggap sebagai upaya strategis untuk mengembangkan potensi pariwisata kota ini. Pengembangan pariwisata yang berbasis pada potensi lokal dapat meningkatkan daya tarik suatu daerah, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan (Bintoro, 2019).

Hotel resort adalah akomodasi yang menawarkan berbagai kegiatan untuk santai dan olahraga sambil melihat pemandangan alam yang ada (Pendit, 1999). Hotel resort biasanya di kawasan wisata, yaitu di pegunungan maupun di pantai, dan umumnya digunakan oleh pengunjung yang datang dengan tujuan berwisata maupun rekreasi (Susanto, 2015).

Dengan memperhatikan potensi alam dan kebutuhan pasar, penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah hotel resort yang tidak hanya menawarkan kenyamanan dan keindahan kepada pengunjung, tetapi memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan pariwisata di Kota Pagaralam. Melalui perancangan ini, diharapkan dapat diciptakan sebuah destinasi wisata yang unik dan berkelas, serta mampu bersaing dalam kancah industri pariwisata secara global.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali berbagai aspek terkait perancangan hotel resort dengan tema arsitektur bentang alam di Kota Pagaralam, mulai dari analisis potensi dan permintaan pasar, pemilihan lokasi yang strategis, hingga perencanaan desain yang memperhatikan aspek keberlanjutan dan keindahan alam setempat. Maka dari itu, diharapkan hasil penelitian bisa menjadi dasar yang kuat guna pengembangan pariwisata di kota Pagaralam.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada Hotel Resort di Pagar Alam sebagai berikut :

Pendekatan dilakukan adalah dengan cara :

- Studi Literatur dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan yang ada, dengan merujuk pada literatur relevan dengan proyek yang sedang direncanakan. Referensi tersebut mencakup buku dan artikel yang tetap relevan dan mendukung kebutuhan data.
- Survey Lapangan, merupakan pengamatan langsung ke lokasi yang ditentukan untuk pembangunan proyek, bertujuan memahami keadaan aktual proyek, mengidentifikasi potensi serta kendala yang tersedia.
- Wawancara, Melakukan wawancara dengan orang terkait guna mengumpulkan data yang dibutuhkan.
- Studi banding, Dilakukan pada fasilitas yang memiliki kegunaan yang sama dengan proyek yang direncanakan, untuk mendapatkan gambaran objektif mengenai arah perencanaan proyek melalui observasi langsung.

Hasil dan Pembahasan

Kajian Objek Rancangan

Topik dari perancangan ini merupakan “Perancangan Hotel Resort Di Pagar Alam”. Berdasarkan definisi-definisi hotel dan resort yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa pengertian umum Hotel resort adalah akomodasi yang berada di

daerah wisata, di mana pengunjung menginap tidak terlibat dalam kegiatan bisnis. Biasanya hotel resort terletak jauh dari pusat kota dan berfungsi sebagai lokasi untuk beristirahat. Secara keseluruhan, hotel resort menawarkan fasilitas untuk berlibur, bersantai, dan berolahraga. Serta resort hotel biasanya tidak terpisahkan dari kegiatan menginap bagi tamu yang berlibur mencari perubahan rutinitas sehari-harinya.

Hotel resorts menyediakan lebih dari sekadar tempat untuk menginap. Mereka menyajikan pengalaman liburan yang lengkap, dengan bermacam fasilitas dan layanan yang disediakan untuk menciptakan kenyamanan dan relaksasi bagi tamu, terhibur, dan diperlakukan istimewa.

Kajian Lokasi dan Tapak

Lokasi Perencanaan dipilih dengan mempertimbangkan tata guna lahan, yang dimana telah tersedia sarana dan prasarana kota dengan baik dan aksesibilitas dapat dicapai dari segala arah dengan lebih mudah dan efisien terhadap waktu.

Lokasi site berada di Jl. Abdul Karim, Kecamatan Dempo Utara, Kota Pagaram, Sumatera Selatan dengan keterangan mengenai lokasi yaitu.

Gambar 1. Peta Lokasi



(sumber: *google earth*, diakses 20 Maret 2024)

Lokasi : Jl. Abdul Karim, Kecamatan Dempo Utara, Kota Pagaram, Sumatera Selatan.

Luas lahan : 3.2 HA

Garis Sempadan Jalan (GSJ) : 6-10% untuk wilayah padat dan menyesuaikan apabila belum di buat peraturan yang mengatur GSB

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 60-80% Perda Pagaram

Ketinggian Bangunan :

- 1-4 lantai untuk bangunan menengah
- 1-8 lantai untuk bangunan tinggi

Batasan site :

- Utara : Pekebunan Warga
- Selatan : Pekebunan Warga
- Barat : Lahan Kosong
- Timur : Jl. Abdul Karim

Kajian Tema Rancangan

Arsitektur Bentang Alam

Untuk tema yang dipilih pada perancangan Hotel Resort ini adalah Arsitektur Bentang Alam. Kota Pagaram dikelilingi gugusan Bukit Barisan, yang dikuasai oleh

Gunung Dempo yang megah, merupakan salah satu destinasi wisata utama di Bumi Sriwijaya. Di kota Pagaralam ini terdapat air terjun, danau, serta lokasi purbakala, diantara tersebut masih banyak tempat yang belum dikembangkan. Maka penerapan konsep-konsep Arsitektur Bentang Alam yang memanfaatkan alam yang ada bisa menjadi konsep yang menarik. Arsitektur bentang alam berupaya untuk menyatu dengan lingkungan sekitarnya, menciptakan ruang yang harmonis antara bangunan dan alam (Indratno, 2018).

Arsitektur bentang alam adalah pendekatan dalam desain bangunan yang mempertimbangkan secara khusus lingkungan alam di sekitarnya. arsitektur lingkungan di mana desain bukan sekadar objek tetapi hubungan dinamis dengan lokasi dan konteksnya (Tschumi, 1994), Ini bukan hanya tentang membangun struktur yang sesuai dengan alam, tetapi juga tentang mengintegrasikan bangunan ke dalam lanskap dengan cara yang harmonis dan berkelanjutan. Arsitektur bentang alam melibatkan penerapan berbagai prinsip dan strategi desain yang menghargai keindahan alam, konservasi sumber daya, dan kenyamanan penghuni.

Dalam praktiknya, arsitek yang menerapkan arsitektur bentang alam mencoba untuk menciptakan bangunan yang tidak hanya berfungsi secara baik bagi penghuninya, tetapi juga menyediakan lingkungan yang sehat, berkelanjutan, dan menyatu dengan alam sekitarnya. Ini adalah pendekatan yang penting dalam merespons tantangan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat modern, serta dalam mempromosikan ikatan yang lebih erat antara manusia dan alam. Desain lingkungan harus menghormati proses dan sistem alami yang mengatur lanskap kita, memastikan keberadaan yang berkelanjutan antara aktivitas manusia dan dunia alami (McHarg, 1992).

Pada perancangan hotel resort ini memanfaatkan cahaya alami dan orientasi optimal. Penggunaan teras, ruang terbuka, atau jendela-jendela yang besar untuk menciptakan hubungan visual dan fisik antara luar dan dalam ruangan.

Konsep Program Ruang

Penentuan ukuran ruang dilakukan dengan menghitung kapasitas ruang dikalikan dengan standar ukuran ruang. Standar ukuran ini didapat dari ketetapan buku sumber serta hasil studi banding dan analisis ruang dengan bangunan serupa. Saat luas ruang diperoleh, persentase tambahan untuk sirkulasi diterapkan sehingga didapatkan ukuran akhir dalam satuan meter persegi (m²).

Maka total luas ruang akan direkapitulasi dan kemudian ditambahkan dengan persentase sirkulasi.

Tabel 3. Total Besaran Ruang Hotel Resort

No	Kelompok Ruang	Luas (m ²)
1	Unit Penerimaan	375
2	Pengelola Hotel	428,4
3	Rekreasi	2.732,4
4	Fasilitas Service	1.446
5	Kamar Hotel	3.724,8
6	Ballroom & Meeting Room	6.156
Jumlah Total Keseluruhan		14.862,6

Konsep Tapak

Konsep tapak pada perancangan ini terletak di Jl. Abdul Karim, Kecamatan Dempo Utara, Kota Pagaralam, Sumatera Selatan Dengan GSB 6-8 Meter menyesuaikan lingkungan sekitar. Luas tapak yaitu 32.074,92 m² dengan fungsi bangunan utama sebagai hotel resort dan bangunan penunjang berupa Cottage Standar, Cottage Suite, Restaurant, Coffee Shop, Spa & Sauna, Gym Center, dan Billiard.

Konsep Pola Ruang

Konsep pola ruang adalah hasil dari analisis bentuk massa yang menghubungkan fasilitas-fasilitas yang direncanakan dan menjelaskan fasilitas-fasilitas pada perancangan Hotel Resort, dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 2. Konsep Pola Ruang

Sirkulasi Kendaraan

Pada Perancangan Hotel Resort ini akses menuju ke dalam tapak diakses melalui Jl. Abdul Karim. Sirkulasi kendaraan didalam tapak dibuat hanya diarea depan bangunan, yaitu untuk drop out dan area parkir pengunjung, sedangkan area belakang untuk parkir pengelola. Hanya ada 1 akses utama di kawasan tersebut. Dengan demikian, jenis pencapaian yang tepat untuk lokasi ini adalah Pencapaian frontal yaitu langsung menuju pintu masuk bangunan melalui jalur yang lurus dan aksial (Ching, 2008).



Gambar 3. Sirkulasi Kendaraan



Gambar 4. Sirkulasi Pejalan Kaki

Sirkulasi Pejalan Kaki

Di sepanjang jalur yang mengelilingi Tapak menyediakan akses untuk pejalan kaki berupa jalur pedestrian untuk memudahkan pejalan kaki mengakses seluruh bagian bangunan dan tidak menghambat sirkulasi kendaraan yang ada.

*Hasil Akhir Konsep Tapak
Perspektif Kawasan*




Gambar 5. Perspektif Kawasan

Konsep Tema Bentang Alam

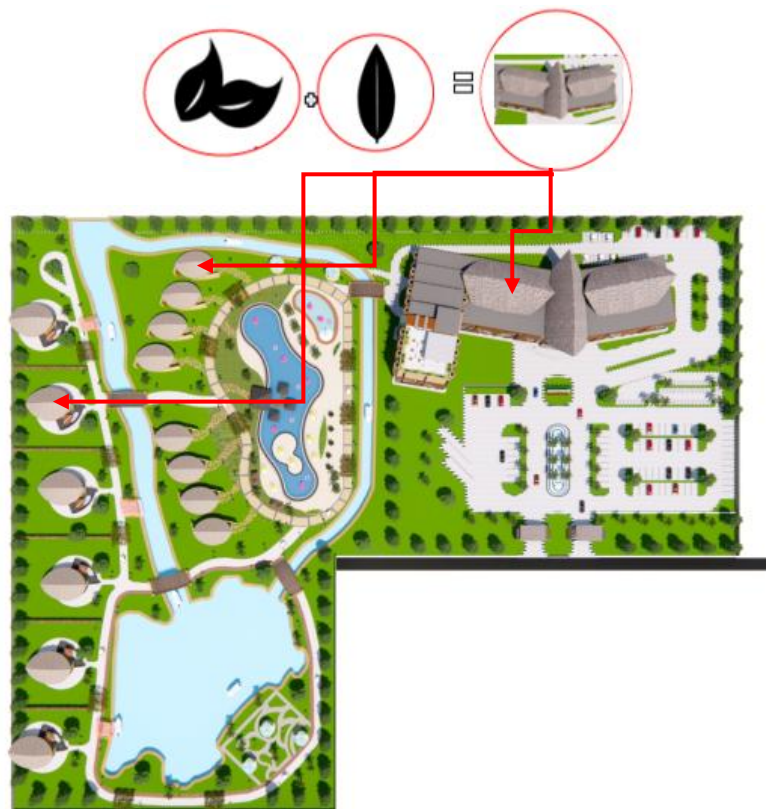
Tabel 3. Penerapan Tema Pada Rancangan

No.	Karakteristik Arsitektur Bentang Alam	Strategi Pencapaian	Penerapan Pada Rancangan
1	Integrasi dengan Lingkungan	Desainnya mengikuti bentuk alami dari tanah dan memperpanjang pola alam yang ada.	
2	Pemanfaatan Cahaya Alami	Penempatan jendela-jendela yang besar agar cahaya matahari masuk secara optimal	
3	Orientasi Optimal	Bangunan diarahkan dengan hati-hati untuk memaksimalkan manfaat dari sinar matahari, angin, dan pemandangan alam yang indah.	
4	Keterbukaan dan Konektivitas	Desain Cottage memfasilitasi keterhubungan dengan alam sekitarnya melalui penggunaan teras, pintu dan jendela kaca.	

No.	Karakteristik Arsitektur Bentang Alam	Strategi Pencapaian	Penerapan Pada Rancangan
		Lift Panorama terletak pada samping kiri bangunan yang langsung mengarah ke view kolam renang, sungai dan danau.	

Konsep Bentuk Façade

Konsep bentuk awal mula mengambil dari bentuk daun, lalu ditransformasikan kedalam bentuk atap dan sedikit dilengkungkan. Atap bentuk daun ini di pakai untuk seluruh atap bangunan, agar mejadi ciri khas dari resort ini yang mengusung tema Bentang Alam.



Gambar 6. Transformasi Bentuk

Konsep Struktur dan Material

Adapun hasil dari konsep struktur dan program material :

KONSEP STRUKTUR

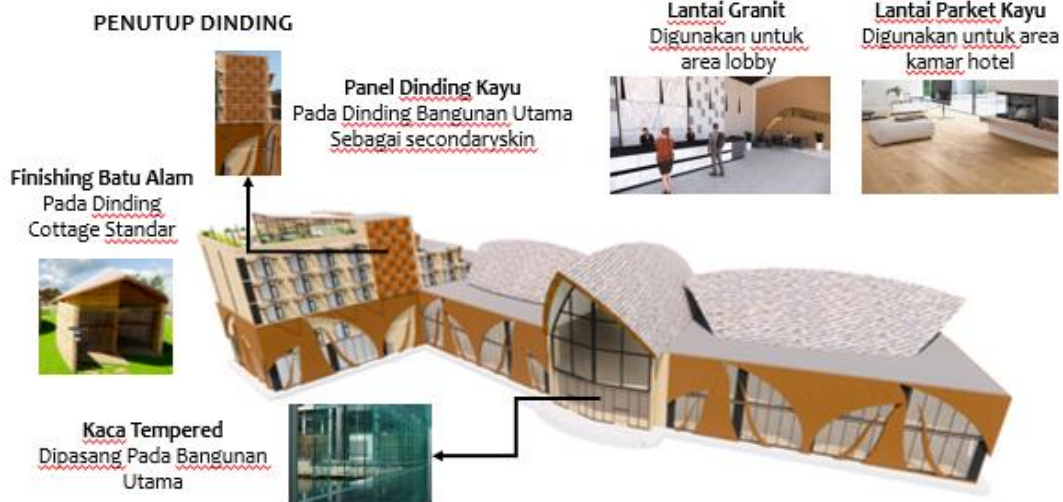


Gambar 7. Konsep Struktur

Pada konsep struktur untuk pondasi dipilih pondasi cakar ayam (foot plat), yang dirancang khusus untuk tanah yang lembek. Struktur tengah menggunakan struktur rangka. Plat lantai konvensional, dan untuk dinding menggunakan bata ringan. Sedangkan struktur atap menggunakan rangka pipa.

PROGRAM MATERIAL

PENUTUP LANTAI & PENUTUP DINDING

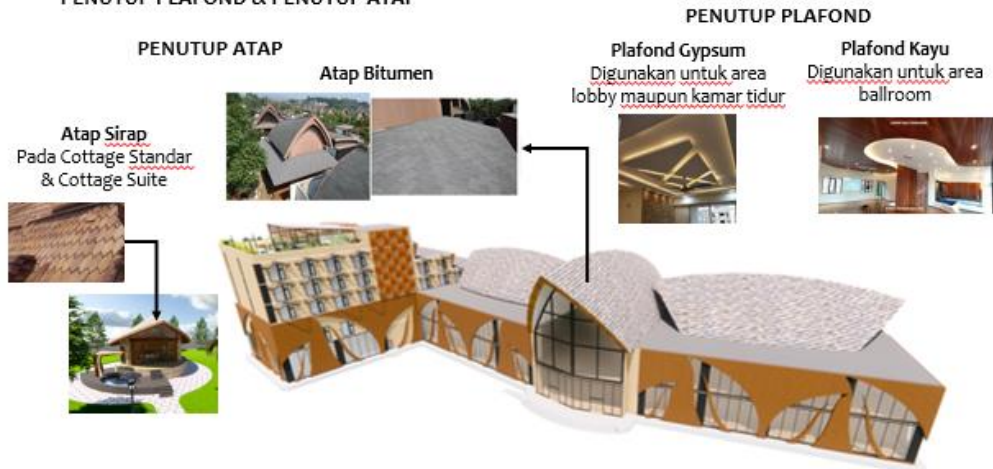


Gambar 8. Program Material

Program material penutup dinding yaitu ada yang menggunakan kaca tempered, finishing batu alam, dan panel dinding kayu. Untuk penutup lantai dipilih lantai granit dan lantai parket kayu pada kamar hotel.

PROGRAM MATERIAL

PENUTUP PLAFOND & PENUTUP ATAP



Gambar 9. Program Material

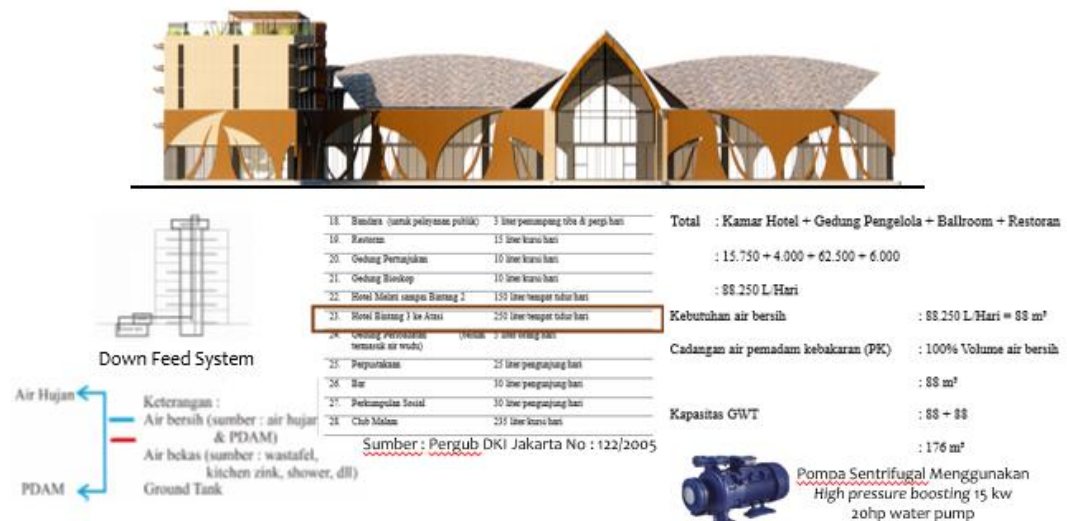
Untuk penutup plafond pada lobby digunakan plafond gypsum agar menghasilkan tampilan menarik dan elegan, sedangkan untuk area ballroom menggunakan plafond kayu menciptakan kesan megah tetapi elegan dan tetap memunculkan kesan alami dengan lingkungan sekitar. Penutup atap menggunakan atap bitumen dan atap sirap pada cottage standar dan juga suite.

Konsep Utilitas

Adapun hasil dari konsep utilitas :

KONSEP UTILITAS

Konsep Diagram Sumber Air



Gambar 10. Konsep Utilitas

Sistem distribusi air bersih di gedung ini menerapkan sistem *down feed*. Untuk air bersih yaitu dari PDAM dan air hujan. Sedangkan air bekas berasal dari *washtafel*, *kitchen sink*, *shower*, dll. Total kebutuhan air bersih yaitu 88.250 L/Hari dan kapasitas GWT yaitu 176 m³. Jenis pompa yang digunakan adalah sentrifugal. Menggunakan Pompa *high-pressure bosting 15kW 20HP* untuk mendorong air dengan jarak yang jauh.

Hasil Rancangan



Gambar 11. Site Plan



Gambar 12. Tampak Bangunan



Gambar 13. Perspektif View Bangunan Utama



Gambar 14. Perspektif View Kolam Renang & Danau



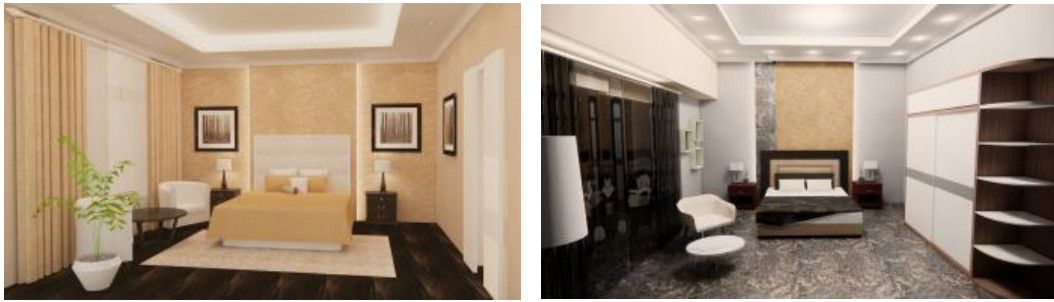
Gambar 15. Perspektif View Lift Panoramic & Rooftop



Gambar 16. Perspektif View Cottage Suite & Cottage Standar



Gambar 17. Perspektif Interior Lobby & Toko Roti



Gambar 18. Perspektif Interior Kamar Tidur Suite & Kamar Tidur Standar

Simpulan

Kota Pagar Alam memiliki potensi yang signifikan untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata utama di Sumatera Selatan, terutama dengan keindahan alamnya yang didominasi oleh Gunung Dempo dan berbagai objek wisata alam lainnya. Namun, untuk meningkatkan daya tarik dan potensi ekonomi, diperlukan pengembangan fasilitas wisata yang memadai, salah satunya adalah perancangan hotel resort dengan konsep arsitektur bentang alam.

Pendekatan arsitektur bentang alam dalam perancangan hotel resort di Pagar Alam bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara bangunan dan alam sekitarnya. Ini tidak hanya menawarkan kenyamanan dan kemewahan bagi wisatawan, tetapi juga berkontribusi pada kelestarian lingkungan dan peningkatan ekonomi lokal melalui pariwisata. Dengan memanfaatkan potensi alam yang ada serta merancang fasilitas yang berkelanjutan, hotel resort ini diharapkan mampu meningkatkan daya tarik pariwisata Pagar Alam di tingkat nasional maupun internasional.

Namun, penulis menyadari bahwa desain yang diusulkan masih memiliki beberapa keterbatasan. Khususnya dalam hal komposisi bentuk bangunan, yang belum sepenuhnya optimal dan membutuhkan eksplorasi lebih lanjut untuk mencapai bentuk yang lebih inovatif dan menarik secara visual. Selain itu, penulis juga memohon maaf atas penerapan elemen desain modern yang masih dominan, meskipun ada potensi untuk menerapkan pendekatan yang lebih progresif dan sesuai dengan konsep arsitektur alam yang lebih berani dan kreatif.

Daftar Pustaka

- Bintoro, S. (2019). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. Penerbit Andi.
- Ching, F. D. K. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tata Letak*. Jakarta: Erlangga.
- Indratno, S. (2018). *Arsitektur Lanskap untuk Pariwisata Berkelanjutan*. *Jurnal Arsitektur*, 6(2), 101-110.
- Karyono, T.H. (2001). *Teori dan Panduan Kenyamanan Termis dalam Arsitektur*. Jakarta: Penerbit Catur Libra Optima, Percetakan Olta Printings.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir. (t.tahun).
- McHarg, I. (1992). *Desain dengan Alam*. John Wiley & Sons.
- Menteri Pariwisata. (t.tahun). Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 mengenai Standar Usaha Hotel.
- Neufert, Ernest. 1992. *Data Arsitek*, Edisi Kedua Jilid 1. Jakarta : Erlangga.

- Neufert, Ernest. 1992. *Data Arsitek*, Edisi Kedua Jilid 2. Jakarta: Erlangga. 12.
- Neufert, Ernest. *Data Arsitek*, Edisi Ketiga. Oxford University.
- Pendit, N. S. (1999). *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Surat Keputusan Dinas Pariwisata No. 14/UU/II/88 mengenai Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Pengelolaan Hotel.
- Susanto, E., Sasmito, A., & Tisnaningtyas, E. Y. (2015). Perancangan Hotel Resort Di Kawasan Wisata Rawapening. *Journal Of Architecture 1 (1)*.
- Tschumi, B. (1994). *Arsitektur dan Disjungsi*. MIT Press.